

## Analysis of the Number of Intercity Passengers Via Trans Java Island for the Period 2023-2024 at the DAMRI Bus Terminal

Prasetyo<sup>1\*</sup>, Aprilia Dwi Aisyah<sup>2</sup>, Lasron Saputra Lumbanraja<sup>3</sup>, Rovia Ramadhani<sup>4</sup>, Erni Putri Setia Zentrato<sup>5</sup>, Silvi yani<sup>6</sup>, Ellin Marlina<sup>7</sup>, Rafli Pahlevi<sup>8</sup>, Miftakul Huda<sup>9</sup>  
Universitas Pelita Bangsa

**Corresponding Author:** Prasetyo [cprasetyo83@gmail.com](mailto:cprasetyo83@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* DAMRI, Intercity Routes, Ticket Sales Trends

*Received :* 7 June

*Revised :* 17 June

*Accepted:* 20 July

©2024 Prasetyo, Aisyah, Lumbanraja, Ramadhani, Zentrato, yani, Marlina, Pahlevi, Huda: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study examines ticket sales trends during the 2024 Lebaran Transportation period at DAMRI Bus Terminals, focusing on various intercity routes. DAMRI, a leading public transportation company in Indonesia, prioritizes performance, quality, and passenger safety in its services. Data analysis reveals significant ticket sales across routes such as Surabaya-Malang, Lampung, and Pontianak, indicating passenger preferences during peak travel seasons. The results of this study provide valuable insights to optimize intercity transportation services and meet passenger demand effectively

## Analisis Jumlah Penumpang Antar Kota Via Trans Pulau Jawa Periode 2023-2024 di Terminal Bus DAMRI

Prasetyo<sup>1\*</sup>, Aprilia Dwi Aisyah<sup>2</sup>, Lasron Saputra Lumbanraja<sup>3</sup>, Rovia Ramadhani<sup>4</sup>, Erni Putri Setia Zendrato<sup>5</sup>, Silvi yani<sup>6</sup>, Ellin Marlina<sup>7</sup>, Rafli Pahlevi<sup>8</sup>, Miftakul Huda<sup>9</sup>

Universitas Pelita Bangsa

**Corresponding Author:** Prasetyo [cprasetyo83@gmail.com](mailto:cprasetyo83@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* DAMRI, Rute Antarkota, Tren Penjualan Tiket

*Received :* 7 June

*Revised :* 17 June

*Accepted:* 20 July

©2024 Prasetyo, Aisyah, Lumbanraja, Ramadhani, Zendrato, yani, Marlina, Pahlevi, Huda: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tren penjualan tiket selama periode Transportasi Lebaran 2024 di Terminal Bus DAMRI, dengan fokus pada berbagai rute antarkota. DAMRI, perusahaan transportasi umum terkemuka di Indonesia, mengutamakan kinerja, kualitas, dan keselamatan penumpang dalam layanannya. Analisis data mengungkapkan penjualan tiket yang signifikan di seluruh rute seperti Surabaya-Malang, Lampung, dan Pontianak, menunjukkan preferensi penumpang selama musim puncak perjalanan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga untuk mengoptimalkan layanan transportasi antarkota dan memenuhi permintaan penumpang secara efektif

## PENDAHULUAN

Pada periode Angkutan Lebaran 2024, Terminal Bus DAMRI mencatat jumlah penjualan tiket yang signifikan untuk berbagai rute antar kota di Pulau Jawa. Data penjualan tiket ini memberikan gambaran tentang preferensi masyarakat dalam memilih rute perjalanan selama masa angkutan Lebaran. Dengan adanya informasi ini, dapat dianalisis tren penjualan tiket serta rute-rute yang paling diminati oleh penumpang.

Dalam analisis ini, kami akan fokus pada rata-rata penjualan tiket harian untuk setiap rute selama periode Angkutan Lebaran 2024. Data penjualan tiket yang tercatat pada berbagai rute seperti Surabaya - Malang, Lampung, Pontianak, Purwokerto, Cilacap, Yogyakarta, Wonosobo, dan Surabaya - Malang (Imperial Suites) akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Melalui analisis rata-rata penjualan tiket harian, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tingkat keterlibatan penumpang pada setiap rute selama masa angkutan Lebaran 2024. Informasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pihak terkait dalam mengoptimalkan layanan angkutan antar kota di Terminal Bus DAMRI.

Selain itu, data penjualan tiket juga mencerminkan minat dan kebutuhan penumpang dalam memilih moda transportasi selama periode angkutan Lebaran. Dengan demikian, analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan serta kepuasan penumpang selama masa angkutan Lebaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pola penjualan tiket pada berbagai rute antar kota di Pulau Jawa selama masa angkutan Lebaran 2024. Analisis ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan layanan angkutan antar kota di Terminal Bus DAMRI."

Total sebanyak 89.632 tiket perjalanan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) DAMRI ludes terjual untuk keberangkatan 28 Maret hingga 23 April 2024 berdasarkan hasil perhitungan hari ini.

Corporate Secretary DAMRI Chrystian R. M. Pohan mengatakan, mulai), arus balik sudah mulai terjadi dengan puncak volume pada Minggu sebanyak 6.578 penumpang dan Senin sebanyak 6.493 penumpang.

Pada masa Angkutan Lebaran 2024, DAMRI mencatat data angkutan Lebaran 2024 mulai periode 28 Maret - 23 April 2024. Tercatat selama angkutan Lebaran 2024, DAMRI mengoperasikan sebanyak 365 unit armada.

Adapun, rincian penjualan tiket DAMRI pada masa angkutan Lebaran 2024, tercatat sebagai berikut.

1. Rute Surabaya - Malang (Transjawa)

- Jumlah penjualan sebanyak 7.600 tiket

- Puncak penjualan pada 5 April 2024 dengan total 1.230 tiket

2. Rute Lampung

- Jumlah penjualan sebanyak 38.233

- Puncak penjualan pada 5 April 2024 dengan total 3.412 tiket

3. Rute Pontianak

- Jumlah penjualan sebanyak 17.140 tiket

- Puncak penjualan pada 6 April 2024 dengan total 1.273 tiket

4. Rute Purwokerto

- Jumlah penjualan sebanyak 6.958 tiket

- Puncak penjualan pada 14 April 2024 dengan total 743 tiket

5. Rute Cilacap

- Jumlah penjualan sebanyak 2.518 tiket

- Puncak penjualan pada 14 April 2024 dengan total 292 tiket

6. Rute Yogyakarta

- Jumlah penjualan 7.851 tiket

- Puncak penjualan pada 7 April 2024 dengan total 768 tiket

7. Rute Wonosobo

- Jumlah penjualan 8.665 tiket

- Puncak penjualan pada 5 April 2024 dengan total 1.508 tiket

8. Rute Surabaya - Malang (Imperial Suites)

- Jumlah penjualan 667 tiket

- Puncak penjualan pada 13 April 2024 dengan total 52 tiket

Sejak berlangsungnya Angkutan Lebaran 2024, rute AKAP favorit masyarakat masih didominasi oleh rute Surabaya, Malang, Bandar Lampung dan Pontianak.

"DAMRI secara konsisten selalu memprioritaskan kinerja, kualitas, dan keselamatan perjalanan pelanggan. DAMRI berupaya kelaikan armada hingga pramudi memenuhi standar dan aturan yang ada," lanjut Pohan.

DAMRI berkomitmen untuk mewujudkan "Mudik Ceria Penuh Makna" pada masa Angkutan Lebaran 2024 sesuai dengan tema mudik dari Kementerian Perhubungan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi Bus Damri**

DAMRI (Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia) adalah perusahaan angkutan umum yang didirikan pada tanggal 17 September 1946 di Yogyakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan tujuan untuk menyediakan layanan transportasi umum bagi masyarakat. DAMRI awalnya didirikan sebagai jawatan yang mengelola angkutan darat untuk kepentingan umum.

Seiring berjalannya waktu, DAMRI berkembang menjadi salah satu perusahaan angkutan umum terbesar di Indonesia dengan jaringan yang meliputi berbagai rute di Pulau Jawa dan beberapa daerah lainnya. DAMRI dikenal dengan layanan angkutan busnya yang terpercaya dan menjadi pilihan utama bagi banyak penumpang dalam melakukan perjalanan antar kota.

DAMRI terus mengalami perkembangan dan peningkatan layanan dalam menyediakan angkutan umum yang aman, nyaman, dan terjangkau bagi masyarakat. Sebagai perusahaan angkutan umum yang berpengalaman, DAMRI terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanannya guna memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat Indonesia.

Sejarah DAMRI sebagai perusahaan angkutan umum yang telah berdiri sejak tahun 1946 menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan sektor transportasi di Indonesia. Dengan dedikasinya dalam menyediakan

layanan angkutan umum yang handal, DAMRI tetap menjadi salah satu pilihan utama bagi masyarakat dalam melakukan perjalanan antar kota di berbagai wilayah di Indonesia.

## METODOLOGI

Metodologi penelitian ini melibatkan analisis data penjualan tiket selama periode Transportasi Lebaran 2024 di Terminal Bus DAMRI. Fokus utama adalah pada berbagai rute antarkota yang dilayani oleh DAMRI. Pengumpulan Data: Data penjualan tiket pada berbagai rute antarkota selama periode Transportasi Lebaran 2024 dikumpulkan dari Terminal Bus DAMRI. Dengan menggunakan analisis Data, Perhitungan Statistik Hasil analisis data digunakan untuk mengidentifikasi tren penjualan tiket, rute-rute yang paling diminati oleh penumpang, serta preferensi masyarakat dalam memilih rute perjalanan selama masa angkutan Lebaran.

## HASIL PENELITIAN

### a. Mean

Untuk menghitung mean (rata-rata) dari penjualan tiket DAMRI pada masa angkutan Lebaran 2024, kita dapat menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \Sigma X / N$$

Di mana:

-  $\Sigma X$  adalah jumlah total penjualan tiket pada setiap rute

-  $N$  adalah jumlah data (jumlah rute)

Mari kita hitung mean penjualan tiket DAMRI untuk setiap rute:

1. Rute Surabaya - Malang (Transjawa):

$$\text{Mean} = (7,600) / 1 = 7,600$$

2. Rute Lampung:

$$\text{Mean} = (38,233) / 1 = 38,233$$

3. Rute Pontianak:

$$\text{Mean} = (17,140) / 1 = 17,140$$

4. Rute Purwokerto:

$$\text{Mean} = (6,958) / 1 = 6,958$$

5. Rute Cilacap:

$$\text{Mean} = (2,518) / 1 = 2,518$$

6. Rute Yogyakarta:

$$\text{Mean} = (7,851) / 1 = 7,851$$

7. Rute Wonosobo:

$$\text{Mean} = (8,665) / 1 = 8,665$$

8. Rute Surabaya - Malang (Imperial Suites):

$$\text{Mean} = (667) / 1 = 667$$

Sekarang, kita dapat menghitung mean dari keseluruhan data penjualan tiket DAMRI dengan cara menjumlahkan total penjualan tiket pada setiap rute dan membaginya dengan jumlah rute:

$$\text{Total penjualan tiket DAMRI} = 7,600 + 38,233 + 17,140 + 6,958 + 2,518 + 7,851 + 8,665 + 667 = 89,632$$

$$\text{Jumlah rute} = 8$$

$$\text{Mean penjualan tiket DAMRI} = 89,632 / 8 = 11,204$$

Jadi, mean penjualan tiket DAMRI pada masa angkutan Lebaran 2024 adalah 11,204 tiket.

#### **b. Median**

Untuk menghitung median dari data penjualan tiket, karena jumlah data ganjil, maka median adalah nilai tengah setelah data diurutkan.

Mari kita urutkan data penjualan tiket pada setiap rute:

Rute Cilacap: 292 tiket

Rute Purwokerto: 743 tiket

Rute Yogyakarta: 768 tiket

Rute Pontianak: 1,273 tiket

Rute Surabaya - Malang (Transjawa): 1,230 tiket

Rute Wonosobo: 1,508 tiket

Rute Lampung: 3,412 tiket

Karena jumlah data ganjil, median adalah nilai tengah setelah data diurutkan. Dalam hal ini, median dari penjualan tiket DAMRI pada masa angkutan Lebaran 2024 adalah 1,273 tiket (nilai tengah setelah data diurutkan).

Jadi, median dari penjualan tiket DAMRI pada masa angkutan Lebaran 2024 adalah 1,273 tiket.

#### **c. Modus**

Untuk menghitung modus dari penjualan tiket DAMRI pada masa angkutan Lebaran 2024, kita mencari nilai yang paling sering muncul (frekuensi tertinggi) dari data penjualan tiket pada setiap rute.

Mari kita identifikasi modus penjualan tiket DAMRI untuk setiap rute:

1. Rute Surabaya - Malang (Transjawa): = 1,230 tiket

2. Rute Lampung = 3,412 tiket

3. Rute Pontianak = 1,273 tiket

4. Rute Purwokerto = 743 tiket

5. Rute Cilacap = 292 tiket

6. Rute Yogyakarta = 768 tiket

7. Rute Wonosobo = 1,508 tiket

8. Rute Surabaya - Malang (Imperial Suites) = 52 tiket

Sehingga, modus dari penjualan tiket DAMRI pada masa angkutan Lebaran 2024 yang paling banyak adalah rute Lampung 3,412 tiket

Analisis pengujian ini rata-rata penjualan tiket harian untuk berbagai rute selama periode Angkutan Lebaran 2024 di Terminal Bus DAMRI. -rata penjualan tiket adalah sebagai berikut: Surabaya - Malang (667), Lampung (38.233), Pontianak (17.140), Purwokerto (6.958), Cilacap (2.518), Yogyakarta (7.851), dan Wonosobo (8.665) . enjualan tiket puncak tercatat pada tanggal tertentu untuk setiap rute selama periode Transportasi Lebaran tahun 2024 . Hasil ini memberikan wawasan tentang popularitas rute yang berbeda di antara penumpang dan dapat membantu dalam memahami preferensi perjalanan selama musim puncak seperti Lebaran.

## PEMBAHASAN

Analisis data menunjukkan pola penjualan tiket yang signifikan pada berbagai rute antarkota di Pulau Jawa. Hal ini mencerminkan minat dan kebutuhan penumpang dalam memilih moda transportasi selama masa angkutan Lebaran.

Identifikasi rute-rute yang paling diminati oleh penumpang dapat memberikan wawasan tentang preferensi masyarakat dalam melakukan perjalanan antarkota. Data penjualan tiket pada rute-rute tertentu seperti Lampung, Pontianak, dan Surabaya-Malang menunjukkan tingkat keterlibatan penumpang yang tinggi.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang pola penjualan tiket, pihak terkait dapat mengoptimalkan layanan transportasi antarkota di Terminal Bus DAMRI. Hal ini dapat meningkatkan kualitas layanan serta kepuasan penumpang selama masa angkutan Lebaran.

Sejarah DAMRI sebagai perusahaan angkutan umum yang telah berdiri sejak tahun 1946 menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan sektor transportasi di Indonesia. Dengan dedikasinya dalam menyediakan layanan angkutan umum yang handal, DAMRI tetap menjadi pilihan utama bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan rekomendasi untuk meningkatkan layanan transportasi antarkota, mengoptimalkan pengelolaan rute-rute yang diminati, serta memperhatikan tren penjualan tiket untuk masa angkutan Lebaran berikutnya.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Data penjualan tiket selama periode Transportasi Lebaran 2024 menunjukkan tingginya minat penumpang untuk menggunakan layanan angkutan antarkota DAMRI, terutama pada rute-rute tertentu seperti Lampung, Pontianak, dan Surabaya-Malang.

Analisis tren penjualan tiket dapat memberikan wawasan berharga bagi pihak terkait dalam mengoptimalkan layanan transportasi antarkota, meningkatkan kualitas layanan, dan memenuhi kebutuhan penumpang secara efektif.

Sebagai perusahaan transportasi umum terkemuka di Indonesia, DAMRI terus berperan dalam pengembangan sektor transportasi dengan menyediakan layanan angkutan umum yang handal dan menjadi pilihan utama bagi masyarakat.

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Peningkatan Layanan DAMRI dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan keselamatan penumpang untuk memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat Indonesia.
2. Optimasi Rute\*: Berdasarkan analisis tren penjualan tiket, DAMRI dapat mempertimbangkan untuk mengoptimalkan pengelolaan rute-rute yang diminati agar layanan dapat lebih efisien dan efektif.
3. \*emantauan Tren Penjualan: Penting untuk terus memantau tren penjualan tiket secara berkala untuk dapat merespons perubahan preferensi

penumpang dan mengantisipasi kebutuhan selama masa angkutan Lebaran berikutnya.

Dengan implementasi rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan DAMRI dapat terus memberikan layanan transportasi yang berkualitas, memenuhi kebutuhan penumpang, dan berkontribusi dalam pengembangan sektor transportasi di Indonesia.

#### **PENELITIAN LANJUTAN**

Melakukan penelitian tentang perilaku penumpang dalam memilih moda transportasi selama masa angkutan Lebaran, termasuk preferensi rute, waktu perjalanan, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan perjalanan

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan untuk melakukan penelitian ini dan mendapatkan wawasan yang berharga dalam tren penjualan tiket selama periode Transportasi Lebaran 2024 di Terminal Bus DAMRI. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kelancaran penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan layanan transportasi antarkota di Indonesia dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas layanan serta kepuasan penumpang. Terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://damri.co.id/berita/damri-jual-89-ribu-tiket-lebih-periode-perjalanan-sampai-23-april-2024>

Karim, A. I. 2017. Analisis Jumlah Armada Optimum Bus Damri Jurusan Tanjung Karang-Teluk Betung. Jumlah armada 27 kendaraan Siap Guna Operasi (SGO). Jurnal Teknik Sipil Vol.8 No.1.

Kementerian Perhubungan RI No.01/DAMRI/46 tanggal 25 November 1946 Tentang DAMRI adalah singkatan dari Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia (EYD : Jawatan Angkutan Motor Republik Indonesia).

Khisty & Hall. 2005. Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi Jilid 1 Edisi Ketiga (Terjemahan). Jakarta : Erlangga. Munawar. A. 2005. Dasar-Dasar Teknik Transportasi. Yogyakarta : Beta Offset.

Nurhasanah, S. 2015. Analisis Angkutan Umum Rute Singkawang - Sambas Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, Pontianak. Jumlah armada optimal 33 armada. JeLAST: Jurnal Teknik Kelautan, PWK, Sipil, dan Tambang Vol.10 No.6.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 251 Tahun 2022 Tentang Pedoman Komponen Biaya Operasional Kendaraan yang Diperhitungkan Dalam Pemberian Subsidi atau Kompensasi dan Perhitungan Besaran Tarif Penyelenggaraan Pelayanan Angkutan Penumpang Umum Pada Kawasan Strategis Nasional.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan Dan Angkutan Umum. Peraturan Presiden Nomor 102 Tahun 2022 Tentang Komite Nasional Keselamatan Transportasi.

Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.

Putra, A.A. 2013. Analisis Keseimbangan Jumlah Armada Angkutan Umum Berdasarkan Kebutuhan Penumpang di Kota Makassar. Jumlah armada angkutan umum mikrolet di Kota Makassar sebanyak 2283 unit kendaraan atau 51,5% dari 4511 unit kendaraan yang ada. Media Komunikasi Teknik Sipil 19.

Razie, F. 2021 . Evaluasi Operasional Angkutan Penumpang Pada Jalur Sambas-TebasSemparuk - Pemangkat - Selakau Kabupaten Sambas. Jumlah armada optimal 3 armada. JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang

Vol.8 No.1. Tamin, O. Z. 2000. Perencanaan Permodelan dan Rekayasa Transportasi. Penerbit ITB, Bandung.

Setiawati, D. 2015. Penentuan Jumlah Armada dan Rute Angkutan Kota yang Optimal di Kota Bandung Berdasarkan Load Factor (Studi Kasus: Trayek Riung Bandung – Dago). Prosiding Teknik Industri Vol.1 No.1.